

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara dan temuan lapangan yang dilakukan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko pada produk asuransi kesehatan kumpulan maka dapat disimpulkan :

1. Yang menjadi faktor-faktor Underwriter dalam menyeleksi risiko pada produk asuransi kesehatan kumpulan di unit syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 adalah Sebaran usia peserta, Jenis pekerjaan (golongan pekerjaan), Lokasi tempat tinggal peserta yang dominan , Luas jaminan yang diminta, Pengalaman pertanggungan pada periode sebelumnya, dari lima faktor tersebut yang paling dominan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko pada asuransi kesehatan kumpulan adalah sebaran usia peserta karena jika dalam group ditemukan ada seseorang yang usianya terlalu tua untuk perlindungan asuransi maka perusahaan akan menyelidiki lebih lanjut mengenai

kepesertaan orang tersebut dalam group, juga kondisi badan secara medis, jika kondisinya tidak memungkinkan maka dinyatakan decline.

## 2. Proses Underwriting pada Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses Underwriting pada asuransi kesehatan kumpulan pada unit syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dimulai dari marketing mengajukan permintaan dari calon peserta (SPPA) yang disertai dengan rincian data peserta, informasi pertanggungan yang lalu dan luas jaminan yang diminta, kemudian bagian Underwriting memeriksa kelengkapan minimal dokumen dan data pengajuan, dan dilakukan analisa Underwriting (seleksi risiko) berdasarkan dokumen dan data, penyesuaian dengan ketentuan dan kondisi yang diberlakukan di perusahaan asuransi, bila tidak sesuai maka dilakukan perubahan terhadap term dan kondisi atau dilakukan akomodir terhadap permintaan dengan penerapan beberapa kondisi/syarat, jika tidak sesuai maka staff administrasi polis akan menerbitkan polis.

## **B. SARAN**

Dari seluruh hasil penelitian yang penulis lakukan ada beberapa catatan yang menurut penulis akan menjadi saran bagi perkembangan bisnis asuransi khususnya bagi unit syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 :

1. Pendidikan Underwriting menjadi hal penting untuk menciptakan tenaga-tenaga asuransi khususnya dibidang Underwriting yang qualified dan professional, mengingat potensi bisnis asuransi syariah di Indonesia yang semakin berkembang. Oleh karena itu tenaga Underwriter yang qualified dan professional sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan asuransi syariah di Indonesia.
2. Dalam melakukan proses Underwriting hendaknya menjunjung tinggi unsur obyektifitas yaitu menjalankan proses seleksi risiko secara baik dan benar sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pedoman yang dianut serta sedapat mungkin bisa menghindar unsur subyektifitas.

Dalam menyeleksi risiko seorang Underwriter harus lebih teliti, guna untuk mengurangi terjadinya moral hazard. Moral hazard yaitu kebiasaan dan tingkah laku bertanggung yang menimbulkan kerugian.